

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul **PERANAN LAGU ROHANI EKARISTI DALAM MENINGKATKAN PEMAKNAAN PERAYAAN EKARISTI BAGI KAUM MUDA KATOLIK DI PAROKI SANTO ANTONIUS KOTABARU YOGYAKARTA** dipilih karena dewasa ini banyak dari umat Katolik, khususnya di Paroki St. Antonius Kotabaru, kurang memahami tentang peranan lagu Ekaristi. Di tengah makin berkembangnya khasanah lagu-lagu Gereja, lagu rohani juga semakin banyak muncul di kalangan umat sendiri. Kemunculan lagu rohani ini justru lebih disukai oleh umat. Bahkan ada juga umat yang dengan sengaja mengadopsi lagu-lagu rohani tersebut ke dalam Perayaan Ekaristi dengan alasan bahwa lagu-lagu tersebut lebih meriah, lebih indah dan juga mengena di hati. Hal ini dilakukan umat tanpa melihat esensi dan makna dari Perayaan Ekaristi sebagai sebuah perayaan bersama umat. Padahal terdapat beberapa langkah yang harus ditempuh ketika lagu rohani tersebut layak untuk masuk ke dalam liturgi, karena tidak semua lagu rohani memiliki makna dalam pengungkapan misteri Kristus yang ada di dalam Perayaan Ekaristi. Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan ketika mengikuti Perayaan Ekaristi, umat khususnya kaum muda akan cenderung diam ketika pada bagian tertentu dalam misa, dinyanyikan lagu baru yang tentunya tidak banyak dari umat yang mengetahuinya. Hal inilah yang membuat umat tidak fokus dan mengganggu pengungkapan iman mereka saat Perayaan Ekaristi.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah tentang perlunya pemahaman yang tepat oleh kaum muda Katolik tentang peranan lagu rohani Ekaristi demi meningkatkan pemaknaan mereka Tentang Ekaristi. Karena jika dilihat lebih jauh lagi, kaum muda merupakan generasi penerus Gereja, yang diharapkan dapat ikut serta aktif dalam seluruh kehidupan menggereja. Kaum muda perlu didampingi dalam memperkembangkan iman mereka termasuk dalam hal pemaknaan Ekaristi. Untuk mengkaji masalah ini penulis memerlukan data yang akurat. Data diperoleh lewat proses pengamatan, penelitian dan pembahasan secara langsung terhadap Perayaan Ekaristi melalui hasil kuesioner yang dibagikan kepada kaum muda usai Perayaan Ekaristi. Di samping itu, beberapa pandangan dari para ahli tentang musik dan Ekaristi juga diperlukan untuk menunjang gagasan yang digunakan untuk mengkaji persoalan ini.

Hasil akhir dari tulisan ini menunjukkan bahwa kegiatan *Workshop* “Lagu Rohani Ekaristi” merupakan suatu model pendampingan yang relevan bagi kaum muda Katolik sekarang ini. Untuk keperluan itu, penulis mengusulkan suatu kegiatan pendampingan dalam bentuk *Workshop* “Lagu Rohani Ekaristi” bagi kaum muda Katolik Paroki St. Antonius Kotabaru Yogyakarta.

ABSTRACT

This thesis entitled **THE ROLE OF EUCHARIST SPIRITUAL SONGS IN INCREASING PURPOSE OF EUCHARISTIC CELEBRATION FOR YOUTH CATHOLIC AT THE PARISH OF SAINT ANTHONY KOTABARU YOGYAKARTA**, has been chosen because nowadays, there are a lot of Catholics, especially in the Parish of St. Anthony Kotabaru, are lack of understanding the role of the Eucharist song. In the midst of repertoire growing of hymns, the numbers of spiritual songs are also increasingly emerged among the people themselves. The emergence of the spiritual song is actually preferred by people. Even some people who deliberately adopting spiritual songs into the celebration of the Eucharist on the grounds that the songs are livelier, more beautiful and also heart touching. This is done without looking out the essence and meaning of the Eucharist as a celebration with the people. There are several steps that must be taken when hymns are eligible to enter into the liturgy, because not all spiritual songs have meaning in the disclosure of the mystery of Christ in the Eucharist. Based on the observation that the author did when following the Eucharist, especially the young people will tend to be quiet when in certain parts of the Mass, sung a new song which is certainly not a lot of people are familiar. This is what makes people do not focus and interfere their faith disclosures when the Eucharist.

A key issue in this thesis is about the need for a proper understanding by young Catholics about the role of the spiritual song of the Eucharist in order to enhance their meaning on the Eucharist. Because if we see it further, young people are the next generation of the Church, which is expected to participate actively in the whole church activities. Young people need to be accompanied in their faith development including the meaning of the Eucharist. To examine this issue the author requires accurate data. Data were obtained through a process of observation, research and discussion directly toward the Eucharist through the results of a questionnaire distributed to young people after the Eucharist. In addition, some of the views of experts about the music and the Eucharist are also needed to support the idea that is used to assess this issue.

The final result of this research shows that a Workshop "Spiritual Song Eucharist" is a model of assistance that is relevant to today's young Catholics. For this purpose, the authors propose a mentoring activity in the form of Workshop "Spiritual Song Eucharist" for young people Catholic in the Parish of St. Anthony Kotabaru Yogyakarta.